

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan 90 angket/kuesioner kepada partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat yang mengikuti Tahura Trail Running Race 2016 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi olahraga yang terdiri dari sub variabel *psychological*, *physical*, *social*, dan *achievement*. terhadap keputusan berolahraga, maka peneliti memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan motivasi olahraga dari gabungan partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat dalam Tahura Trail Running Race 2016 secara keseluruhan yang terdiri dari sub variabel *psychological*, *physical*, *social*, dan *achievement* mendapat penilaian tinggi, sedangkan tanggapan motivasi olahraga partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat mendapatkan penilaian tinggi dan tinggi. Sub variabel *physical* mendapat tanggapan terendah bagi masing-masing tanggapan partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat dan gabungan partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat. Hal tersebut terjadi karena rata-rata partisipan jika dilihat dari data profilnya, lebih banyak yang berpartisipasi adalah pria dibandingkan wanita. Dengan demikian motivasi olahraga partisipan untuk berpartisipasi bukan untuk memikirkan menurunkan atau mengontrol berat badan. Sedangkan, sub variabel *psychological* mendapatkan penilaian tertinggi baik bagi partisipan Jawa Barat maupun luar Jawa Barat. Hal tersebut menunjukkan bahwa Hal tersebut membuktikan bahwa motivasi olahraga utama partisipan untuk berpartisipasi dalam *running event* tersebut ialah keinginan besar dari dalam diri setiap partisipan untuk dapat merasakan kepuasan akan diri dengan berpartisipasi dalam sebuah *running event*. Salah satunya Tahura Trail Running Race yang berkonsep lari di tengah hutan yang dimana lokasi lari berbeda dari biasanya.
2. Tanggapan keputusan berolahraga dari gabungan partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat dan partisipan luar Jawa Barat dalam Tahura Trail Running

Race 2016 yang terdiri dari sub variabel *physical surrounding*, *social surrounding*, *time*, *task definition*, dan *antecedent state* masing-masing mendapat penilaian tinggi dan tinggi. Sedangkan hasil tanggapan partisipan Jawa Barat memiliki penilaian sangat tinggi. Sub Variabel *physical surrounding* mendapatkan penilaian tertinggi baik bagi gabungan partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat serta partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat. Hal tersebut dapat dilihat dari lokasi *running event* diadakan berbeda dari biasanya, didukung juga oleh fasilitas yang diberikan, trek lari, rute, dan cuaca yang baik selama *event* berlangsung sehingga partisipan ingin berpartisipasi. Sedangkan sub variabel *time* mendapatkan penilaian paling rendah bagi gabungan partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat serta partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat dikarenakan waktu bukanlah hal utama mereka dalam memutuskan untuk berpartisipasi dalam sebuah *running event*, di lihat juga dari keputusan berolahraga partisipan Jawa Barat tidak di sesuaikan dengan waktu atau jadwal kegiatan lari akan diadakan. Sub variabel *social surrounding* mendapatkan penilaian terendah bagi partisipan luar Jawa Barat karena bersosialisasi bukanlah faktor pendorong utama untuk partisipan luar Jawa Barat berpartisipasi dalam Tahura Trail Running Race 2016.

3. Secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan antara motivasi olahraga yang terdiri dari *psychological*, *physical*, dan *achievement* tetapi terdapat perbedaan motivasi olahraga jika dilihat dari sub variable *social* partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat yang berpartisipasi dalam Tahura Trail Running Race 2016. Keduanya memiliki nilai paling terendah pada sub variabel *social* sedangkan nilai paling tertinggi terdapat pada sub variabel *achievement*.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi olahraga berpengaruh terhadap keputusan berolahraga. Namun secara parsial, tidak terdapat pengaruh secara signifikan yaitu pada sub variabel *physical* dan *social*. Hal ini dikarenakan partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat tidak menjadikan fokus adanya perubahan dalam bentuk fisik partisipan seperti mengontrol berat dan membentuk tubuh dengan berpartisipasi dalam Tahura Trail Running Race sedangkan dalam memutuskan olahraga partisipan tidak menjadikan sub variabel *social* sebagai faktor utama dalam mempengaruhi

tujuan partisipan dalam mengikuti *running event* dikarenakan mereka menyadari dengan berpartisipasi mereka akan dapat bersosialisasi dengan para pelari lainnya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi olahraga partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat untuk mengikuti Tahura Trail Running Race, namun sub variabel *physical* dan *social* tidak mempengaruhi secara signifikan dalam memutuskan untuk mengikuti Tahura Trail Running Race.

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Temuan Hasil Penelitian Bersifat Teoritik

Berdasarkan hasil kajian serta penelitian mengenai pengaruh motivasi olahraga yang terdiri dari *psychological*, *physical*, *social*, dan *achievement*. terhadap keputusan olahraga, maka dihasilkan temuan-temuan teoritis sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian Woratschek (2007), *The motivation of tourist have been a prominent topic in tourism reasearch for several decades. They are seen a major tourist motives influence on destination choice.* Motivasi wisatawan telah menjadi topik menonjol dalam penelitian pariwisata selama beberapa dekade. Mereka melihat pengaruh besar motivasi wisatawan pada pemilihan tujuan wisata.
2. Robinson and Gammon (2011, hlm. 63) menyebutkan bahwa *The qualifying criteria are that sport is the prime motivation to travel, through the touristic element may act to reinforce the overall experience. Which may be impacted by the reason for travel, level of competition among other traveler characteristics and event types.* Kriteria kualifikasi yang bahwa olahraga adalah motivasi utama untuk melakukan perjalanan, melalui elemen wisata dapat bertindak untuk memperkuat keseluruhan pengalaman. Dimana yang mungkin terkena dampak oleh alasan untuk perjalanan, tingkat persaingan di antara karakteristik wisatawan lain dan jenis acara.
3. Vuuren dan Slabbert (2011, hlm. 296) menyatakan bahwa *Motivation initiate the decision-making process. This occurs when a certain need or want cannot be met at home. Motivations surface when a tourist wants to satisfy a need or want and this can be seen as a very important variable in relation to their*

*travel decisions and the outcome of satisfaction*. Motivasi memulai proses pengambilan keputusan. Hal ini terjadi ketika kebutuhan atau keinginan tertentu tidak dapat dipenuhi dirumah. Motivasi muncul ketika turis ingin memuaskan kebutuhan atau inginkan dan ini dapat dilihat sebagai variabel yang sangat penting dalam kaitannya dengan keputusan perjalanan mereka dan kepuasan yang didapatkan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian David A. Ferrer (2015, hlm. 1163), Individu yang berpartisipasi dalam ultra-maraton dengan alasan komunitas, penemuan diri, dan prestasi pribadi. Ciri-ciri *marathon tourist motivation* dapat mempengaruhi kinerja ultra-maraton dengan mempelajari jenis motivasi yang mempengaruhi pelari berpartisipasi dalam maraton sehingga dapat dianalisis pelari maraton dan disarankan juga untuk memberikan analisis psikologis yang berarti untuk kegiatan ketahanan lainnya, seperti acara-acara ultra-maraton.

### 5.2.2 Temuan Hasil Penelitian Bersifat Empirik

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi olahraga yang terdiri dari *psychological, physical, social, dan achievement* terhadap keputusan berolahraga maka dihasilkan temuan-temuan empiris sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara motivasi olahraga yang terdiri dari *psychological, physical, social, dan achievement* terhadap keputusan berolahraga partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat dalam Tahura Trail Running Race 2016. Namun secara parsial, *physical* dan *social* tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Tanggapan *psychological* memiliki penilaian tinggi oleh partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat dalam Tahura Trail Running Race 2016, perasaan keinginan untuk membuat hidup lebih terarah, bermakna, menghilangkan stress, dan perasaan psikologis lainnya tersebut adalah sebuah dorongan untuk berpartisipasi dalam sebuah *running event* yang artinya bahwa motivasi olahraga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berolahraga.
2. Hasil dari keputusan berolahraga partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat dalam Tahura Trail Running Race 2016 meliputi *physical surrounding, social surrounding, time, task definition, dan antecedent state*. Nilai paling tinggi yaitu *Physical Surrounding* baik bagi partisipan Jawa Barat maupun

partisipan luar Jawa Barat menunjukkan bahwa keputusan berolahraga partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat juga sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan keputusan olahraga partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat melihat aspek lingkungan pada sebuah *running event* diselenggarakan dari mulai fasilitas, kerapihan trek lari, pengorganisasian sebuah acara, dan lainnya. Hal-hal tersebut dapat mendukung seorang partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat untuk berpartisipasi dalam Tahura Trail Running Race 2016.

3. Secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan antara motivasi olahraga yang terdiri dari *psychological, physical, socai,l* dan *achievement* partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat Tahura trail Running Race 2016. Hal ini dapat terjadi karena partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat memiliki motivasi olahraga yang sama yaitu ingin berolahraga sekaligus berwisata lalu bersosialisai dengan pelari lainnya, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
4. Diyakini bahwa hasil penelitian ini mengukuhkan teori sebelumnya yaitu motivasi olahraga memberikan pengaruh terhadap keputusan berolahraga partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat dalam Tahura Trail Running Race 2016.

Berdasarkan hasil temuan teoritik dan empirik, maka penelitian ini diyakini mampu memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu manajemen pemasaran pariwisata khususnya mengenai motivasi olahraga partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat dalam Tahura Trail Running Race 2016.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan rekomendasi mengenai motivasi olahraga terhadap keputusan berolahraga partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat yang mengikuti Tahura Trail Running Race 2016, yaitu:

1. Secara umum terbukti bahwa partisipan Tahura Trail Running Race tidak terlalu memikirkan untuk mengontrol berat badan, maka dari itu penyelenggara harus membuat suatu hal baru dengan tambahan program yaitu cek kesehatan sebelum dan sesudah *race* seperti pengecekan kalori, gula darah, berat badan, dan lainnya. Dengan kata lain, penyelenggara Tahura Trail

Dhini Inassa, 2016

**ANALISIS PERBANDINGAN MOTIVASI OLAHRAGA PARTISIPAN JAWA BARAT DAN LUAR JAWA BARAT SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN MENGIKUTI TAHURA TRAIL RUNNING RACE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Running Race dapat mengetahui keinginan dan kebutuhan dari partisipan Jawa Barat maupun luar Jawa Barat dalam memutuskan untuk mengikuti Tahura Trail Running Race 2016 dan sebagian besar partisipan menunjukkan perilaku yang positif yaitu memiliki keinginan untuk berpartisipasi kembali dan bersedia untuk merekomendasikan *running event* tersebut kepada orang lain. Dengan ini, pihak penyelenggara perlu terus berupaya menjaga dan meningkatkan pelayanan serta fasilitas Tahura Trail Running Race di tahun berikutnya.

2. Pihak penyelenggara diharapkan dapat mengetahui dan memahami motivasi olahraga dari partisipan secara umum. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan pemilihan waktu kegiatan yang tepat, di momen-momen yang pas seperti pada hari libur, bulan-bulan liburan panjang.
3. Terdapat pengaruh antara motivasi olahraga dengan keputusan berolahraga akan tetapi pada sub variabel *physical* dan *social* tidak berpengaruh secara signifikan, sehingga penyelenggara sebaiknya mengadakan sebuah kampanye pentingnya hidup sehat, membentuk tubuh yang ideal atau cara mengontrol berat badan yang baik Tahura Trail Running Race. Selain itu penyelenggara memberikan kesempatan untuk para komunitas-komunitas lari membuka stand di area Tahura Trail Running Race untuk mempromosikan komunitas mereka.
4. Tidak terdapat perbedaan antara motivasi olahraga partisipan Jawa Barat dan luar Jawa Barat yang mengikuti Tahura Trail Running Race 2016. Maka penyelenggara dapat menerapkan strategi pemasaran secara sama terhadap semua partisipan.
5. Masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Maka dari itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi terhadap peningkatan keputusan berolahraga, seperti *sport quality*, *sport advertising*, dan *sport sponsorship* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh upaya pemasaran yang dilakukan penyelenggara untuk menarik minat partisipan untuk berpartisipasi dalam Tahura Trail Running Race sehingga dapat meningkatkan jumlah partisipan setiap tahunnya.